



Pengaruh Return On Equity (Roe), Reputasi Underwriter, Financial Leverage Terhadap Undepricing Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020)

Semarni Dakhi¹, Teti Chandrayanti², Sri Yuli Ayu Putri³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: semarnidakhi0311@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Semarni Dakhi

Abstract: *This study aims to determine whether Return On Equity, Underwriter Reputation and Financial Leverage have an effect on Undepricing Initial Public Offering in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020, either partially or simultaneously. The data collection method used in this research is literature review and web review and the type of data used in this research is quantitative data. The population of this research is 47 mining companies. The sample in this study used purposive sampling technique, so that the sample in this study amounted to 14 companies. The data analysis technique is multiple linear regression. The results of this study indicate that: 1) Return on Equity has a significant effect on Undepricing Initial Public Offering, it can be seen that the t-count value is 4.441 > t-table 2.024 and the significance is 0.000 < 0.05. 2) Underwriter reputation has a significant effect on Undepricing Initial Public Offering, it can be seen that the t-count value is 3.273 > t-table 2.024 and the significance is 0.041 < 0.05. 3) Financial Leverage has a significant effect on Undepricing Initial Public Offering, this can be seen from the t-count value of 3.726 > t-table 2.024 and the significance of 0.001 < 0.05. 4) Return on Equity, Underwriter's Reputation and Financial Leverage simultaneously affect the Undepricing Initial Public Offering, this can be seen from the f-count 11.381 > t-table 2.85 and the significance is 0.000 < 0.05.*

Keywords: *Undepricing Initial Public Offering, Return On Equity, Underwriter's Reputation, Financial Leverage.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Return On Equity, Reputasi Underwriter* dan *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Undepricing Initial Public Offering* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan kepustakaan dan tinjauan web dan jenis data yang dipakai

dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 47 perusahaan pertambangan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan. Teknik analisis data adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Undepricing Initial Public Offering, hal ini terlihat nilai t-hitung 4.441 > t-tabel 2.024 dan signifikansi 0.000 < 0,05. 2) Reputasi Underwriter berpengaruh signifikan terhadap Undepricing Initial Public Offering, hal ini terlihat nilai t-hitung 3.273 > t-tabel 2.024 dan signifikansi 0.041 < 0,05. 3) Financial Leverage berpengaruh signifikan terhadap Undepricing Initial Public Offering, hal ini terlihat dari nilai t-hitung 3.726 > t-tabel 2.024 dan signifikansi 0.001 < 0,05. 4) Return On Equity, Reputasi Underwriter dan Financial Leverage berpengaruh secara simultan terhadap Undepricing Initial Public Offering hal ini dilihat dari nilai f-hitung 11.381 > t-tabel 2.85 dan signifikansi 0.000 < 0,05.

Kata Kunci: *Undepricing Initial Public Offering, Return On Equity, Reputasi Underwriter, Financial Leverage.*

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya suatu perusahaan, tentunya kebutuhan modal juga semakin meningkat. Kebutuhan modal tersebut, menyebabkan perusahaan melakukan beberapa alternatif pilihan untuk sumber pendanaannya.

Salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dalam rangka mengembangkan usahanya yang sedang berkembang adalah dengan melakukan *go public*. *Go public* merupakan proses penawaran sebagian saham perusahaan kepada masyarakat melalui bursa efek. Dengan menjadi perusahaan publik, kemampuan perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya akan jauh lebih baik dibandingkan dengan perusahaan tertutup. Selain digunakan untuk keperluan ekspansi, dana yang diperoleh dari *go public* biasanya akan digunakan untuk melunasi kewajiban perusahaan. Perusahaan pasti membutuhkan dana yang cukup besar dalam perkembangan usahanya. Oleh karena itu, berbagai macam strategi telah dilakukan perusahaan untuk mencari sumber dana baik itu strategi dari dalam (sumber dana internal) maupun dari luar (sumber dana eksternal). Sumber dana internal yakni sumber dana yang diperoleh dari dalam badan usaha yang biasanya berupa laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal yakni sumber dana yang diperoleh dari luar badan usaha, yang berupa pinjaman dari pihak lain maupun dalam bentuk saham perusahaan yang ditawarkan kepada publik atau biasa disebut dengan *go public* (Endeydkk., 2015).

Fenomena yang menarik terjadi dalam melakukan mekanisme *go public*, yaitu *underpricing* dan *overpricing* saham. Fenomena *underpricing* saham terjadi bila harga saham pada saat IPO di pasar perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga saham di pasar sekunder. Sebaliknya, *overpricing* saham terjadi bila harga saham di pasar perdana lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham di pasar sekunder. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Underpricing Initial Public Offering* yaitu *Return On Equity*, reputasi *Underwriter* dan *Financial Leverage*.

Nilai ROE yang semakin tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba dimasa yang akan datang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Semakin besar nilai ROE maka mencerminkan

resiko perusahaan IPO tersebut rendah, sehingga nilai ROE yang tinggi dapat mengurangi ketidak pastian saham dimasa mendatang serta menunjukkan tingkat keamanan investasi yang tinggi, yang berarti juga semakin rendah tingkat Underpricingnya. Berdasarkan hasil penelitian Sofyan Hadi (2019) menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap underpricing dengan arah koefisien positif, sedangkan menurut penelitian Yunifa Sri Lestari dan Adiati Trihastuti (2020) menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Pasar relatif mengenai *Underwriter* yang bereputasi baik, dan pasar percaya bahwa underwriter dengan reputasi baik tidak menjamin perusahaan yang berkualitas rendah. Sehingga semakin tinggi reputasi *Underwriter* maka mencerminkan resiko perusahaan IPO tersebut rendah serta rendah pula tingkat ketidak pastian saham dimasa mendatang, sehingga, pula tingkat *underpricing* pun juga rendah.

Financial leverage mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditujukan beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Sebagai negara yg memiliki potensi sumber daya alam yg melimpah salah satunya dalam mineral dan energi, Indonesia menjadi lahan subur bagi industri pertambangan. Salah satunya dengan 30% hasil pertambangan emas nomor dua di bawah negara tiongkok. Pertambangan, menurut Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU No. 4/2009) adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

Abrar Saleng (2014) menyatakan bahwa usaha pertambangan pada hakikatnya ialah usaha pengambilan bahan galian dari dalam bumi. Dari pengertian-pengertian pertambangan diatas, dapat diketahui bahwa pertambangan adalah suatu usaha mengambil dan memanfaatkan bahan-bahan galian. Fenomena underpricing menyebabkan perusahaan tidak bisa mendapatkan dana yang maksimal, sehingga menjadi hal yang ingin diteliti oleh penulis. Dan *underpricing* sendiri memiliki faktor yang mempengaruhi antara lain *return on equity*, reputasi *underwriter* dan *financial leverage*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian karna dari penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan inilah yang membuat penulis tertarik. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "*Pengaruh Return Of Equity, Reputasi Underwriter dan Financial Leverage terhadap Underpricing Initial Publik Offering* (studi empiris perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020)".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah tinjauan kepustakaan, tinjauan web. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang dipakai penulis adalah dokumentasi dan web internet. Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder.

Menurut Agussalim Manguluang (2016: 6) Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif yang didasarkan pada karakteristik tertentu mengenai objek secara lengkap dan jelas. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah pada perusahaan pertambangan pada bursa efek indonesia tahun 2018- 2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan pertambangan.

Sampel menurut Uma Sekaran (2013:241) sampel adalah bagian dari populasi. Ini terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, beberapa, tapi tidak semua, elemen populasi dari sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan pertambangan pada bursa efek indonesia tahun 2018-2020 yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap yang memenuhi persyaratan kriteria sampling.

Adapun kriteria yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2018-2020
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Dolar tahun 2018-2020
4. Perusahaan yang mengalami underpricing tahun 2018-2020

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Regresi Linier Berganda*, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pada proses analisis data mempergunakan software SPSS 24.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15931844
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.072
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa nilai *Asym p.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan dengan taraf nyata (α) yaitu 0,05. Hal ini berarti model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011, 105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil yang terlihat pada tabel 2. dibawah ini:

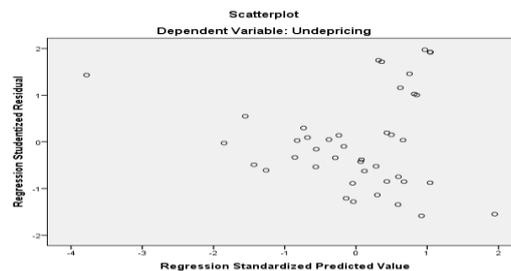
Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Return On Equity (Roe) (X1)	0,999	1,001	Tidak terjadi multikolinieritas
Reputasi Underwriter (X2)	0,999	1,001	Tidak terjadi multikolinieritas
Financial Leverage (X3)	1,000	1,000	

Pada Tabel 2 terlihat bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan telah memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwapengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas telah terbebas dari gejala multikolinieritas sehingga tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilaksanakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut bisa dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Heterokedastisitas (Plot)

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa tidak ada terjadi heterokedastisitas maka penelitian dapat dilanjutkan.

Tebel 3. Uji Hasil Uji Heterokedastisitas (Glejser)

Coefficientsa		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.002	.066		.026	.979
	ROE	-.167	.157	-.178	-1.066	.295
	Underwriter	.077	.033	.385	2.304	.329
	Financial Leverage	.026	.036	.122	.730	.471

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dari Tabel 3. diatas, dapat diperoleh hasil bahwa korelasi rank Spearman antara ROE (X1) dengan variabel absolut res adalah 0,295, korelasi rank Spearman antara *Reputasi Underwriter* (X2) dengan absolute adalah 0,329 dan korelasi rank Spearman *Financial Leverage* (X3) adalah 0,471. Jadi ROE $0,295 > 0,05$, *Underwriter* $0,329 > 0,05$, *Financial Leverage* $0,471 > 0,05$.

Leverage 0,471 > 0,05, itu berarti bahwa masalah heterokedastisitas tidak terjadi karena nilai rank spearman nya besar dari $\alpha = 0,05$

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode sebelumnya (t-1). Pengujian terhadap ada tidaknya gejala autokorelasi dideteksi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW), dengan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

Ho : P = 0 (tidak ada autokorelasi)

Ha : P ≠ 0 (ada autokorelasi)

Tabel 4. Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Jika Nilai DW	Keputusan
$dl < DW < 4-dl$	Ho diterima Ha ditolak artinya tidak ada autokorelasi
$DW < dl$	Ha diterima Ho ditolak artinya ada autokorelasi positif
$dl < DW < du$	Tidak dapat disimpulkan
$4-dl < DW$	Ho diterima Ha ditolak artinya ada autokorelasi negative
$4-du < DW < dl$	Tidak dapat disimpulkan

Sumber: Imam Ghozali, 2011: 110)

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summaryb					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.690a	.476	.422	.167356	1.775

a. Predictors: (Constant), Financial Leverage, Underwriter, ROE
 b. Dependent Variable: Undepricing

Pada Tabel 5. menunjukkan nilai dw sebesar 1,775, $dl < DW < 4-dl$ lebih kecil dari batas (dl) 1.306 dan kecil dari $4-(4-dl) = 2,694$, maka dapat disimpulkan bahwa $1.306 < 1,775 < 2,694$, artinya menolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif (lihat tabel keputusan) atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Setelah semua uji persyaratan regresi telah dilakukan, setelah itu dapat digunakan dalam menganalisis Pengaruh *Return On Equity (Roe)*, *Reputasi Underwriter*, *Financial Leverage* terhadap *Undepricing Initial Public Offering* (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. Berikut ini tabel 6 yang menunjukkan hasil estimasi regresi melalui pengolahan data dengan *SPSS Statistics 24.0 for Windows*.

Tabel 6. Hasil Regresi Berganda

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.105	.119		.879	.387
	ROE	1.192	.284	.564	4.197	.000
	Underwhiter	.134	.061	.297	2.211	.035
	Financial leverage	.131	.065	.271	2.216	.043

a. Dependent Variable: Undepricing

Dari tabel 6. dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
 $Underpricing = 0,105 + 1,192 (ROE) + 0,134 (Under) + 0,131 (DER) + e$

Interprestasi model regresi:

1. Nilai konstanta sebesar 0,105 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri Pengungkap ROE, *Reputasi Underwriter* dan *Financial Leverage* (DER), yang mempengaruhi *Underpricing*, maka besarnya *Underpricing* konstanta sebesar 0,105 satuan.
2. Koefisien regresi variabel ROE berkontribusi sebesar 1,192 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel ROE meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai *Underpricing* akan meningkat sebesar 1,192 satuan.
3. Koefisien regresi variabel *Underwriter* berkontribusi sebesar 0,134 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel *Underwriter* meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai *Underpricing* akan meningkat sebesar 0,134 satuan.
4. Koefisien regresi variabel *Financial Leverage* (DER) berkontribusi sebesar 0,131 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel *Financial Leverage* (DER) meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai *Underpricing* akan meningkat sebesar 0,131 satuan.

Analisis Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinan pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

Tabel 7. Hasil Estimasi Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690a	.476	.422	.167356

a. Predictors: (Constant), Financial Leverage, Underwriter, ROE

Berdasarkan Tabel 7. diatas, diperoleh nilai Adjusted *R Square* (R^2) sebesar 0,422, ini berarti bahwa 42,2% perubahan *Undepricing Initial Public Offering* dapat dijelaskan oleh *Return On Equity* (ROE), *Reputasi Underwriter*, *Financial Leverage* (DER). Selebihnya (57,8%) perubahan *Undepricing Initial Public Offering* dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti umur perusahaan dan Size Perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji koefisien regresi secara parsial (uji t) dan koefisien regresi secara simultan (uji F) dengan bantuan program SPSS 24.

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara individual (parsial) terhadap variabel terikat. Berikut ini tabel 8 yang menunjukkan hasil koefisien regresi secara parsial (uji t) melalui pengolahan data dengan *SPSS Statistics 24.0 for Windows*.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.105	.119		.879	.387
	ROE	1.192	.284	.564	4.197	.000
	Underwriter	.134	.061	.297	2.211	.035
	Financial Leverage	.131	.065	.271	2.216	.043

a. Dependent Variable: Undepricing

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diuraikan hasil koefisien regresi secara parsial (uji t) sebagai berikut:

a. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *Undepricing Initial Public Offering*

Berdasarkan Tabel 8. nilai t_{hitung} variabel *Return On Equity (ROE)* adalah 4.441 dengan signifikansi sebesar 0,000. Signifikansi tersebut kecil dari α ($0,000 < 0,05$) dengan $df = 33-1-3 = 29$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.024, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.197 > 2.024$, maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Undepricing Initial Public Offering*.

b. Pengaruh *Reputasi Underwriter* terhadap *Undepricing Initial Public Offering*

Berdasarkan Tabel 8. nilai t_{hitung} variabel *Reputasi Underwriter* adalah 2.211 dengan signifikansi sebesar 0,035. Signifikansi tersebut kecil dari α ($0,035 < 0,05$) dengan $df = 33-1-3 = 29$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.024, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.211 > 2.024$, maka diteri H_2 ma, artinya terdapat pengaruh signifikan *Reputasi Underwriter* terhadap *Undepricing Initial Public Offering*.

c. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Undepricing Initial Public Offering*

Berdasarkan Tabel 8. nilai t_{hitung} variabel *Financial Leverage* adalah 2.216 dengan signifikansi sebesar 0,043. Signifikansi tersebut kecil dari α ($0,043 < 0,05$) dengan $df = 33-1-3 = 29$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.024, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.216 > 2.024$, maka H_3 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan *Financial Leverage* terhadap *Undepricing Initial Public Offering*.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini Tabel 9 yang menunjukkan hasil koefisien regresi secara simultan (uji F) melalui pengolahan data dengan *SPSS Statistics 24.0 for Windows*.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.737	3	.246	8.773	.000b
	Residual	.812	29	.028		
	Total	1.549	32			

a. Dependent Variable: Undepricing

b. Predictors: (Constant), Financial Leverage, Underwriter, ROE

Berdasarkan tabel 9. yang merupakan hasil olahan dari model SPSS, diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$, dengan $df=33-3=30$ didapatkan f_{tabel} 2.92 dan f_{hitung} 8,773 maka dapat ($8,773 > 2.92$) maka H_4 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (ROE), *Reputasi Underwriter*, *Financial Leverage* secara simultan terhadap *Undepricing Initial Public Offering* pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
2. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Undepricing Initial Public Offering* dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Nilai t_{hitung} variabel *Return On Equity* (ROE) adalah $4.197 > 2.024$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Undepricing Initial Public Offering*.
3. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Reputasi Underwriter* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Undepricing Initial Public Offering* dengan signifikansi ($0,035 < 0,05$). Nilai t_{hitung} variabel *Reputasi Underwriter* adalah $2.211 > 2.024$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan *Reputasi Underwriter* terhadap *Undepricing Initial Public Offering*.
4. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Undepricing Initial Public Offering* dengan signifikansi ($0,043 < 0,05$). Nilai t_{hitung} variabel *Financial Leverage* adalah $2.216 > 2.024$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan *Financial Leverage* terhadap *Undepricing Initial Public Offering*.
5. Hasil uji f secara simultan *Return On Equity* (ROE), *Reputasi Underwriter*, *Financial Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *Undepricing Initial Public Offering* (signifikannya $0,000 < 0,05$). Nilai f_{hitung} 8.773 $> 2,92$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (ROE), *Reputasi Underwriter*, *Financial Leverage* secara simultan terhadap *Undepricing Initial Public Offering* pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020).

REFERENSI

- Abrar Saleng. (2014) Hukum Pertambangan. Yogyakarta. Penerbit UII Press.
- Agussalim Manguluang (2016) Pengantar pasar modal dengan pendekatan statistika Yogyakarta : Deepublish.
- Ghozali Imam (2016) Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono (2017) Teori portofolio dan analisis investasi,yogyakarta *jurnal sosekhum*.
- Hery. (2017). Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta Penerbit PT Grasindo.
- Jogiyanto.(2010). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Sunariyah. (2017). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetak STIM YKPN.
- Purwanto (2012) Metodologi penelitian kuantitatif yogyakarta: pustakan pelajar
- Santoso (2016) Pengaruh Ukuran Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. perusahaan di BEI.

- Sugiarto. (2009). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta. Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung Penerbit Alfabeta
- Uma Sekaran, R. (2017). Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta Penerbit Salemba Empat
- Sudana. (2015). Manajemen Keuangan. Jakarta Penerbit Erlangga.
- Sugiarto (2009) Struktur modal, Struktur kepemilikan perusahaan, permasalahan dan informasi. *Jurnal akuntansi dan investasi*, yogyakarta 2015
- Wijayanto (2012) Analisis Pengaruh *Roa, Eps, Financial Leverage*, Terhadap *Initial Return* perusahaan yang IPO selama periode tahun 2008-2010 dan *underpricing*. *Jurnal dinamika manajemen*.